

No. _____
No. _____
Date: _____
Nama: Dina Oktaria S
NPM: 2312129006P

Resume "Akuntansi Publik" BAB 1 "Karakteristik Dan Lingkungan Sektor Publik"

* Pengertian dan ruang lingkup Akuntansi Sektor Publik

- Akuntansi Sektor Publik memiliki kaitan yg erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik. Domain publik sendiri memiliki wilayah yg lebih luas dan kompleks dibandingkan dengan sektor swasta.

- Istilah "Sektor Publik" sendiri memiliki pengertian yg bermacam-macam, dan sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yg aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik.

* Sifat Dan Karakteristik Akuntansi Sektor Publik

- Akuntansi merupakan suatu aktivitas yg memiliki tujuan untuk mencapai hasil tertentu dan hasil tersebut memiliki manfaat.

Komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi:

- | | | |
|--|------------------------------|--|
| (a) Faktor ekonomi | (b) Faktor Politik | (c) Faktor kultural |
| • Pertumbuhan ekonomi | • Hubungan negara masyarakat | • Keagamaan, suku, ras, agama, bahasa & budaya |
| • Tingkat inflasi | • Legitimasi pemerintah | • Sistem nilai di masyarakat |
| • Pertumbuhan pendapatan perkapita (GDP/gdp) | • Tipe rezim yg berkuasa | • Historis |
| • Struktur organisasi | • Ideologi negara | • Sosiologi masyarakat |
| • Anus modal dalam negeri | • Elit politik dan masa | • Karakteristik masyarakat |
| • Kebijakan devisa | • Jaringan internasional | • Tingkat Pendidikan |
| • Nilai tukar mata uang | • Kelembagaan | |
| • utang dan bantuan luar negeri | | |
| • Infrastruktur dll | | |

(d) Faktor demografi

- Pertumbuhan penduduk
- Struktur usia penduduk
- Migrasi
- Tingkat kesehatan

* Value for Money

Value for money merupakan konsep pengelaaan organisasi sektor publik yg mendasarkan pada 3 elemen yaitu:

1. Ekonomi : Pemertahan input dengan kualitas tertentu pada harga yg terendah
2. Efisiensi : Pencapaian output yg maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu.
3. Efektivitas : Tingkat pencapaian hasil program dengan target yg ditetapkan |
Perbandingan outcome dgn output.

* Input

Input merupakan sumber daya yg digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program dan aktivitas. Contohnya: dokter di rumah sakit, tanah untuk jalan baru, guru di sekolah dan sebagainya.

* Output

Merupakan hasil yg dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan. Output yg diinginkan adalah output yg dibicarakan sedangkan output yg tidak diinginkan / efek samping. misalnya peningkatan polusi yg terjadi akibat dibuat jalan baru, jarang dibicarakan.

* Sasaran Antara

Analisis value for money memerlukan data input dan output yg memadai karena value for money erat kaitannya dengan dua hal tersebut. Sasaran antara dapat digunakan sebagai alat ukur jika data output yg sesungguhnya tidak tersedia.

* Outcome

Outcome adalah dampak yg ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu. contoh outcome yg diharapkan dari aktivitas pengumpulan sampah oleh dinas kebersihan kota adalah terciptanya lingkungan yg bersih dan sehat. Outcome sering dikaitkan dengan tujuan / target yg akan dicapai.

* Tujuan organisasi

Setiap organisasi memiliki tujuan yg spesifik dan unik yg hendak dicapai. Tujuan organisasi dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yg bersifat kuantitatif misalnya adalah pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas.

* Sumber pembiayaan

Struktur pembiayaan sektor publik berbeda dgn sektor swasta dalam hal bentuk, jenis dan tingkat risiko. Pada sektor publik pendanaan berasal dari pajak dan retribusi, charging for services, laba perusahaan milik

Negara, pinjaman pemerintah berupa utang luar negeri dan obligasi pemerintah dll.

A Pola Pertanggungjawaban

Pola pertanggungjawaban di sektor publik bersifat vertikal dan horizontal.

Pertanggungjawaban vertikal (vertical accountability) adalah pertanggungjawaban atas pengeluaran dana kepada otoritas yg lebih tinggi, misalnya pemerintah pusat kepada parlemen. Pertanggungjawaban horizontal (horizontal accountability) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. kedua jenis pertanggungjawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

* Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada sektor publik bersifat birokratis, kaku, dan hierarkis sedangkan struktur organisasi pada sektor swasta lebih fleksibel.

Struktur organisasi pada sektor swasta dapat lentuk datar, piramidal, lintas fungsional (cross fungsional) dan lainnya sesuai pilihan organisasi.

↓ Karakteristik Anggaran dan Stakeholder

Pada sektor publik rencana anggaran dipublikasikan kepada masyarakat secara terbuka untuk dikritisi dan didiskusikan. Anggaran bukan sebagai rahasia negara.

Sementara itu, anggaran pada sektor swasta bersifat tertutup bagi publik karena anggaran merupakan rahasia perusahaan.

↓ Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yg biasa digunakan pada sektor swasta adalah akuntansi berbasis akrual (accrual accounting), sedangkan pada sektor publik lebih banyak menggunakan sistem akuntansi berbasis kas (cash accounting).

↓ Tujuan Akuntansi Sektor Publik

- Memberikan informasi yg diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yg dipercayakannya kepada organisasi (management control)
- Memberikan informasi yg memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yg menjadi wawasannya.
- Akuntansi sektor publik terkait dengan 3 hal pokok yaitu:
 - Penyediaan informasi
 - Pengendalian manajemen
 - Akuntabilitas.